

## JENIS-JENIS KOPERASI

Jenis-jenis koperasi bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dibangun dengan asas kekeluargaan. Tiap jenis-jenis koperasi mampu membantu perekonomian masyarakat. Jenis-jenis koperasi bisa dibedakan menurut kepentingannya. Tujuan dibentuknya jenis-jenis koperasi membantu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Jenis-jenis koperasi ini memiliki peran dan fungsinya sendiri. Jenis-jenis koperasi berisi perkumpulan orang secara sukarela untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Berikut adalah jenis-jenis koperasi:

### **1. Jenis-Jenis Koperasi Menurut Pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992**

Pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992 menjelaskan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Berikut jenis-jenis koperasi menurut Pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992:

- a. Koperasi konsumen Koperasi konsumen adalah Koperasi konsumen adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota. Pada koperasi ini, anggota memiliki identitas sebagai pemilik (owner) dan sebagai pelanggan (customer). Koperasi konsumen berperan dalam mempertinggi daya beli sehingga pendapatan riil anggota meningkat.
- b. Koperasi produsen Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya-anggotanya adalah para produsen. Anggota koperasi ini adalah pemilik (owner) dan pengguna pelayanan (user). Dalam kedudukannya sebagai produsen, anggota koperasi produsen mengolah bahan baku/input menjadi barang jadi/output, sehingga menghasilkan barang yang dapat diperjualbelikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang dapat diperjual belikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang ada.

c. Koperasi simpan pinjam Koperasi simpan pinjam yaitu koperasi yang bergerak dalam penghimpunan simpanan dari anggota kemudian meminjamkannya kembali kepada anggota yang membutuhkan. Dalam koperasi ini anggotanya memiliki kedudukan identitas ganda sebagai pemilik (owner) dan nasabah (customers).

d. Koperasi pemasaran Koperasi pemasaran yaitu koperasi yang dibentuk untuk membantu anggota dalam memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Anggota berkedudukan sebagai pemasok barang atau jasa kepada koperasinya. Dengan demikian bagi anggota, koperasi merupakan bagian terdepan dalam pemasaran barang ataupun jasa anggota produsen.

e. Koperasi jasa Koperasi Jasa merupakan koperasi di mana identitas anggota sebagai pemilik dan nasabah konsumen jasa dan atau produsen jasa. Dalam status anggota sebagai konsumen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi pengadaan jasa. Sedangkan dalam status anggota sebagai produsen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi produsen jasa atau koperasi pemasaran jasa.

## **2. Jenis-Jenis Koperasi Berdasarkan Jenis Komoditi**

Penggolongan ini berdasarkan pada jenis barang dan jasa yang menjadi objek usaha koperasi. Berikut jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis komoditi: a. Koperasi pertanian Koperasi pertanian yaitu koperasi yang melakukan usaha dengan komoditi pertanian tertentu. b. Koperasi peternakan Koperasi peternakan yaitu koperasi yang usahanya berhubungan dengan komoditi peternakan tertentu. c. Koperasi industri dan kerajinan Koperasi industri dan kerajinan yaitu koperasi yang melakukan usaha dalam bidang industri atau kerajinan tertentu.

d. Koperasi pertambangan Koperasi pertambangan yaitu koperasi yang melakukan usaha dengan menggali atau memanfaatkan sumber-sumber alam secara langsung tanpa atau dengan sedikit mengubah bentuk dan sifat sumber-sumber alam tersebut.

e. Koperasi jasa Koperasi jasa yaitu koperasi mengkhususkan kegiatannya dalam memproduksi dan memasarkan kegiatan jasa tertentu.

### 3. Jenis-Jenis Koperasi Berdasarkan Jenis Anggotanya

Berdasarkan jenis anggotanya, jenis-jenis koperasi dibagi menjadi:

- a) Koperasi karyawan (Kopkar)
- b) Koperasi pedagang pasar (Koppas)
- c) Koperasi angkutan darat (Primkopad)
- d) Koperasi mahasiswa (Kopma)
- e) Koperasi pondok pesantren (Koppontren)
- f) Koperasi peranserta wanita (Koperwan)
- g) Koperasi pramuka (Kopram)
- h) Koperasi pegawai negeri (KPN)